

ABSTRAK

Persalinan bedah sesar merupakan tindakan pembedahan untuk mengeluarkan janin melalui insisi pada dinding perut dan rahim yang dilakukan apabila terdapat indikasi medis pada ibu maupun janin. Angka persalinan bedah sesar di negara-negara Asia terus meningkat, termasuk di Indonesia. Persalinan bedah sesar memiliki risiko morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi dibandingkan persalinan pervaginam, sehingga penting untuk mengetahui karakteristik ibu yang menjalani persalinan bedah sesar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu dengan persalinan bedah sesar di Rumah Sakit Umum Daerah Cut Meutia Aceh Utara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel 46 orang. Data diperoleh dari rekam medis pasien. Hasil penelitian univariat menunjukkan bahwa ibu dengan persalinan bedah sesar paling banyak berada pada kelompok usia 20–35 tahun (67,4%), multipara (39,1%), pendidikan terakhir SMA (71,7%), tidak bekerja (87%), serta didominasi indikasi ibu (82,6%). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa persalinan bedah sesar di RSUD Cut Meutia Aceh Utara paling banyak terjadi pada ibu usia 20-34 tahun, multipara, berpendidikan SMA, tidak bekerja, dan disebabkan oleh indikasi medis dari pihak ibu.

Kata Kunci: Persalinan bedah sesar, karakteristik ibu, usia, paritas, indikasi medis, pendidikan, pekerjaan